

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas menggambar anak di TK AL-GHOZALI melalui metode bercerita. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Arikunto (1998) menjelaskan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan. Lebih lanjut Muslihuddin (2009) mengutarakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

Metode penelitian tindakan yang dapat dikembangkan terdapat 4 komponen pokok yang juga menunjukkan langkah (Sukardi, 2003) yaitu: *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (perenungan) atau yang disingkat PAOR yang dilakukan secara intensif dan sistematis atas seorang yang mengerjakan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan peneliti dengan melibatkan beberapa pihak, yaitu pihak kepala sekolah, guru dan peneliti yang akan terjun langsung secara kolaboratif berdasarkan permasalahan yang ada di TK, khususnya dalam perkembangan kreativitas menggambar.

### B. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK AL-GHOZALI yang beralamat di Jl. Cangkung No 58 Rt 01 Rw 07 Desa Biru Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Subjek dalam penelitian adalah anak-anak kelompok B TK AL-GHOZALI berjumlah 11 orang, yang secara umum memiliki permasalahan dalam meningkatkan kreativitas menggambar. Hal ini dapat dilihat dari Coretan yang dihasilkan anak masih berkesan

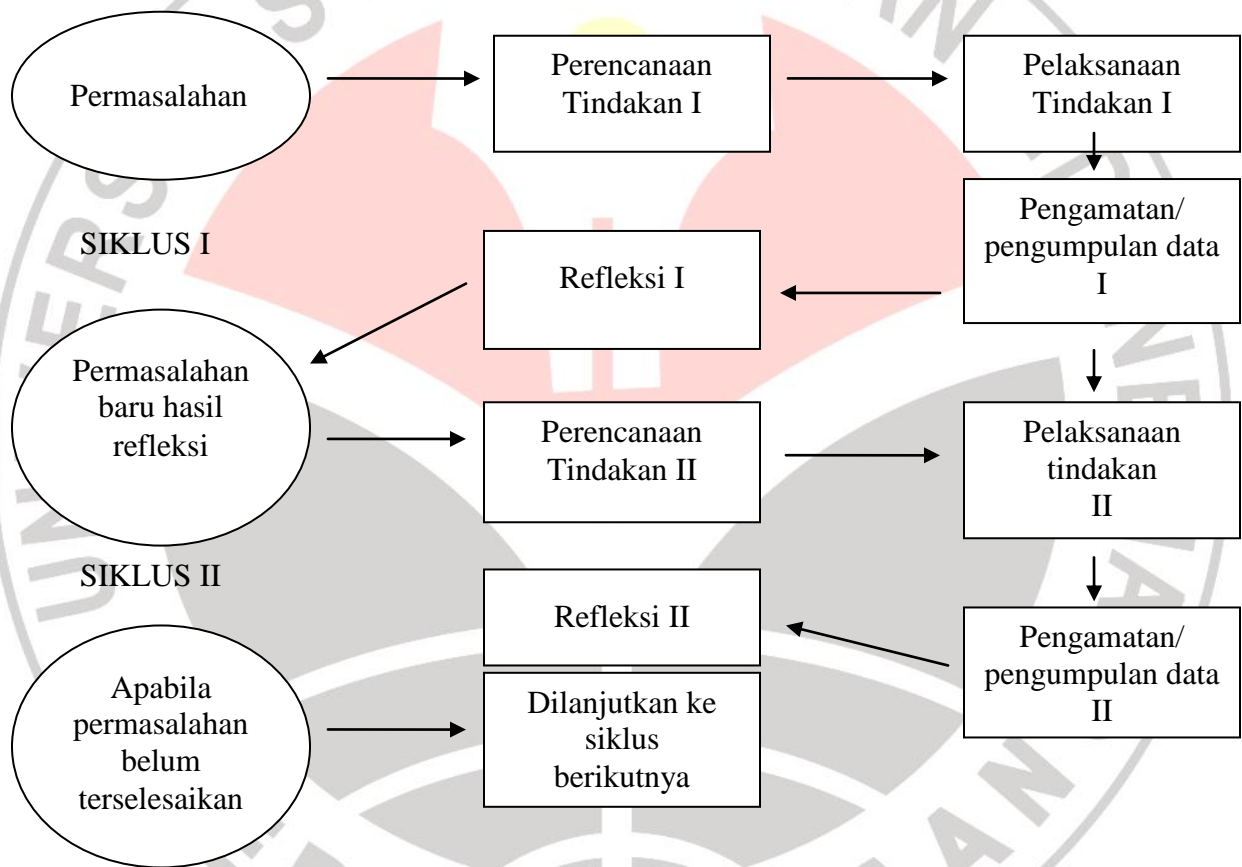
umum dan menampilkan gambar yang sama setiap pengerjaan tugas menggambar. Selain itu anak belum bisa mengungkapkan idenya sendiri kalau tidak dibantu oleh guru anak-anak masih terfokus pada gambar yang telah di contohkan oleh guru sehingga hasil gambar anak cenderung sama persis dan tidak ada yang berani jauh berbeda dengan gambar guru. Ironisnya guru memandang gambar yang sama persis dengan contoh guru adalah karya yang terbaik dari anak.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak TK dengan metode bercerita. Penelitian ini dilakukan di TK AL-GHOZALI dengan alasan sebagai berikut:

1. TK AL-GHOZALI ini terbuka untuk mengembangkan inovasi pembelajaran
2. Penentuan sampel penelitian pada kelompok B memungkinkan stimulus pada pemberian pembelajaran kreativitas menggambar.
3. Kurangnya stimulus pengembangan kreativitas menggambar, pengayaan media yang kurang menarik, pengembangan pengetahuan dan latihan para guru tentang kreativitas menggambar.

### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berbasis kelas kolaboratif, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di Taman Kanak-Kanak. Kepala sekolah, guru dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan kreativitas anak. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu 1).Perencanaan tindakan 2).Pelaksanaan tindakan 3).Pengamatan 4).Refleksi. Langkah-langkah penelitian untuk setiap siklus dapat diilustrasikan dalam siklus sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Proses Penelitian Tindakan (suhardjono, 2007)**

### 1. Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan terdiri dari :

- a. Menyiapkan media dan sumber pembelajaran

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku cerita bergambar. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan buku cerita yang berjudul “Aku tidak mau mandi” yang diperankan oleh binatang. Adapun pertimbangan peneliti memilih media ini adalah gambar yang menarik, kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami anak akan membuat anak larut dan ikut berpetualang dalam cerita yang dipaparkan oleh peneliti. Dengan demikian suasana pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan.

b. Pengelolaan kelas pembelajaran bercerita

Setting kelas dibuat menjadi kelompok besar, berbentuk lingkaran dimana peneliti sebagai pencerita, dan guru kelas sebagai pendamping yang bertugas membantu mengamati aktivitas anak selama proses pembelajaran.

c. Menyiapkan waktu pembelajaran

Waktu keseluruhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran bercerita ini direncanakan kurang lebih 30 menit.

d. Membuat rencana pembelajaran

Adapun pada penelitian ini menggunakan Rancangan Kegiatan Harian (RKH) sebagai perencanaannya.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian direncanakan akan melalui dua siklus. Siklus pertama meliputi tiga pertemuan dan siklus kedua meliputi dua pertemuan. Pada siklus pertama menggunakan media buku cerita bergambar dengan judul “Aku tidak mau mandi” dan pada siklus kedua menggunakan media buku cerita bergambar dengan judul “waktunya tidur harimau cilik”. Tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana, hal ini mengandung resiko karena terjadi dalam situasi nyata, oleh karena itu rencana tindakan harus bersifat tentatif dan sementara, fleksibel dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha kearah perbaikan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam waktu 1 bulan. Adapun proses tindakannya meliputi :

- a. Peneliti mengelola kelas membentuk satu lingkaran besar.
- b. Peneliti membuka kegiatan dengan doa dan salam.

Laela Barokah, 2013

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita

- c. Peneliti menginformasikan kepada anak-anak kalau bu guru akan bercerita
- d. Peneliti menyebutkan judul buku yang akan dipakai buat bercerita. Kemudian peneliti menyebutkan nama tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.
- e. Peneliti memulai bercerita dengan buku cerita bergambar.
- f. Peneliti mengulas tentang isi cerita bergambar.
- g. Peneliti mengulas ulang isi cerita bergambar untuk mengetahui sejauh mana anak merespon isi cerita.
- h. Di akhir kegiatan peneliti ini, peneliti melakukan *review* kegiatan anak selama proses kegiatan bercerita. Peneliti melakukan tanya jawab dan mengobservasi kreativitas menggambar anak yang dibantu guru kelas.

### **3. Pengamatan/ observasi**

Pengamatan berperan dalam upaya perbaikan praktek profesional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakan yang lebih kritis. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar pengamatan menurut aspek-aspek identifikasi, waktu pelaksanaan, pendekatan, metode dan tindakan yang dilakukan peneliti, tingkah laku anak serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan. Adapun aspek yang diamati adalah reaksi kreatif, rentang perhatian anak terhadap cerita, kepercayaan diri, kemampuan bercerita, imajinasi dan perolehan kosakata.

### **4. Refleksi**

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap 50 hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari

proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya. (Hopkins, 1993 dalam Suhardjono, 2007). Kegiatan refleksi ini dilakukan setiap akhir pembelajaran cerita bergambar.

## **Rancangan Pembelajaran Pada Siklus I**

### **Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak TK Melalui Metode Bercerita**

**Tema/ Sub Tema : Binatang/ Binatang Buas**

**Kelompok : B**

**Semester : I**

**Hari/ Tanggal : Senin/ 05 februari 2013**

**Alokasi Waktu : 60 Menit**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

##### **I. Kompetensi Dasar**

- Anak Mampu menunjukkan imajinasi dan gambaran
- Anak mampu menunjukkan ketekunan kreatif
- Anak mampu mengekspresikan diri dengan cara yang kreatif dalam berbagai bidang
- Anak menunjukkan minat dan apresiasi terhadap hasil kerjanya sendiri dan hasil kerja anak-anak lain.

##### **II. Indikator**

- Menciptakan gambar yang berbeda dengan tidak meniru gambar anak yang lain
- Mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal
- Menggambar dengan menggunakan berbagai macam media
- Mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan menggunakan media cat air/ poster dan pewarna makanan
- Mampu mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna
- Mampu membuat objek gambar secara beragam
- Mampu menggambar sesuai tema
- Mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak
- Mampu berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain

Laela Barokah, 2013

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita

### III. Tujuan Pembelajaran

- Agar anak mampu berkreasi sesuai dengan keinginan anak tanpa meniru hasil karya orang lain
- Agar anak mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan menggunakan media cat air/ poster dan pewarna makanan
- Agar anak mampu berkreasi dengan menciptakan beragam gambar sesuai dengan kreasi anak
- Agar anak mampu menceritakan hasil karya dan berkomentar positif terhadap hasil karya teman-temanya

### B. Metode

- Metode Bercerita

### C. Langkah-langkah Pembelajaran

**Tabel 3.1**

**Langkah-langkah Siklus I Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita**

<b>Alokasi Waktu Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Anak</b>	<b>Kegiatan Guru</b>
Kegiatan awal ( $\pm$ 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berbaris</li><li>- Berdo'a bersama dan bernyanyi</li><li>- Tanya jawab mengenai tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini melalui kegiatan bercerita</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membimbing anak berbaris</li><li>- Membimbing anak berdo'a</li><li>- Mengabsen anak</li><li>-Tanya jawab tentang jenis-jenis binatang</li></ul>
Kegiatan inti ( $\pm$ 60 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Anak-anak mendengarkan dan memperhatikan cerita bergambar yang berjudul "aku tidak mau mandi" yang diperankan oleh</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- guru bercerita dengan buku cerita bergambar mengenai binatang dengan judul "aku tidak mau mandi"</li></ul>

Laela Barokah, 2013

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita

	<p>binatang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak menggambar sesuai dengan tema dan gambar-gambar yang terdapat dalam buku cerita menurut iamjianasi anak</li> <li>- Anak-anak bereksperimen dengan mencampurkan warna dengan berbagai macam media. Diantaranya: cat air/ poster, pensil warna, krayon, spidol.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- guru sebagai fasilitator memberikan motivasi dan arahan kepada anak</li> <li>- guru memberikan penilaian pada anak</li> </ul>
<p>Kegiatan Akhir (+ 10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menceritakan isi likisan yang telah dibuat</li> <li>-Anak berkomentar positif terhadap hasil karya temannya</li> <li>-Guru dan siswa melakukan Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan dan membahas kesulitan-kesulitan yang ditemukan</li> <li>-Guru melakukan evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- guru sebagai fasilitator dan memberikan pengarahan pada anak</li> </ul>

#### **D. Alat Dan Sumber Ajar**

- Buku Cerita Bergambar Berjudul “Aku Tidak Mau Mandi” diperankan oleh binatang
- Media gambar: kertas hvs, pensil, cat air/ poster, krayon, pensil warna, spidol

#### **E. Penilaian**

- Observasi dan catatan lapangan

### **Rancangan Pembelajaran Pada Siklus II**

#### **Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak TK Melalui Metode Bercerita**

Laela Barokah, 2013

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Tema/ Sub Tema : Binatang/ Binatang peliharaan**

**Kelompok : B**

**Semester : I**

**Hari/ Tanggal : Rabu/ 20 Februari 2013**

**Alokasi Waktu : 60 Menit**

## **A. Tujuan Pembelajaran**

### **I.Kompetensi Dasar**

- Anak Mampu menunjukkan imajinasi dan gambaran
- Anak mampu menunjukkan ketekunan kreatif
- Anak mampu mengekspresikan diri dengan cara yang kreatif dalam berbagai bidang
- Anak menunjukkan minat dan apresiasi terhadap hasil kerjanya sendiri dan hasil kerja anak-anak lain.

### **II.Indikator**

- Menciptakan gambar yang berbeda dengan tidak meniru gambar anak yang lain
- Mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal
- Melukis dengan menggunakan berbagai macam media
- Mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan menggunakan media cat air/ poster dan pewarna makanan
- Mampu mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna
- Mampu membuat objek gambar secara beragam
- Mampu menggambar sesuai tema
- Mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak
- Mampu berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain

## **Tujuan Pembelajaran**

- Agar anak mampu berkreasi sesuai dengan keinginan anak tanpa meniru hasil karya orang lain
- Agar anak mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan menggunakan media cat air/ poster dan pewarna makanan

Laela Barokah, 2013

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Agar anak mampu berkreasi dengan menciptakan beragam gambar sesuai dengan kreasi anak
- Agar anak mampu menceritakan hasil karya dan berkomentar positif terhadap hasil karya teman-temanya

### B. Metode

- Metode Bercerita

### C. Langkah-langkah Pembelajaran

**Tabel 3.2**

**Langkah-langkah Siklus I Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita**

Alokasi Waktu Kegiatan	Kegiatan Anak	Kegiatan Guru
Kegiatan awal (+ 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaris</li> <li>Berdo'a bersama dan bernyanyi</li> <li>Tanya jawab mengenai tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini melalui kegiatan bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membimbing anak berbaris</li> <li>- membimbing anak berdo'a</li> <li>- mengabsen anak</li> <li>- Tanya jawab tentang jenis-jenis binatang peliharaan</li> </ul>
Kegiatan inti ( $\pm$ 60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak mendengarkan dan memperhatikan cerita bergambar yang berjudul "waktunya tidur harimau cilik" yang diperankan oleh binatang</li> <li>- Anak-anak menggambar sesuai dengan tema dan gambar-gambar yang terdapat dalam buku cerita menurut iamjianasi anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- guru sebagai fasilitator memberikan motivasi dan arahan kepada anak</li> <li>- guru memberikan penilaian pada anak</li> </ul>

Laela Barokah, 2013

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita

	- Anak-anak bereksperimen dengan mencampurkan warna dengan berbagai macam media. Diantaranya: cat air/ poster, pensil warna, krayon, spidol.	
Kegiatan Akhir (± 10 menit)	-Anak menceritakan isi lukisan yang telah dibuat -Anak berkomentar positif terhadap hasil karya temannya -Guru dan siswa melakukan Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan dan membahas kesulitan-kesulitan yang ditemukan -Guru melakukan evaluasi	- guru sebagai fasilitator dan memberikan pengarahan pada anak

**D. Alat Dan Sumber Ajar**

- Buku Cerita bergambar yang berjudul “waktunya tidur harimau cilik”
- Media gambar: kertas hvs, pensil, cat air/ poster, krayon, pensil warna, spidol

**E. Penilaian**

- Observasi dan catatan lapangan

**F. Instrumen Penelitian**

Kisi- kisi instrument penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan dalam uraian di bawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**  
**Meningkatkan Kreativitas Menggambar**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	
				Jumlah Item	Nomor Item
1.	Kreativitas	Orisinalitas (keaslian), kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide asli dari sebuah pemikiran	1.Mampu menciptakan gambar yang berbeda dengan tidak meniru gambar anak yang lain 2.mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal	2	1,2
2.		Fleksibilitas (keluwesan), kemampuan untuk menggunakan berbagai macam cara dalam menyelesaikan suatu masalah	1.Mampu menggambar dengan menggunakan mediakoas 2.mampu bereksperimenmenca mpur warna untuk mewarnai objek gambar dengan	2	3,4

Laela Barokah, 2013

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita

			menggunakan media cat air/asturo		
3.		Fluency (kelancaran), kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan	1.mampu mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna 2. mampu membuat objek gambar secara beragam	2	5,6
4.		Elaborasi (penguraian), kemampuan untuk merumuskan sesuatu hal secara jelas dan terperinci	1.mampu menggambar sesuai dengan tema 2.mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak 3.mampu berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain	3	7,8,9

#### D . Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan caramengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 2008). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh penelitudibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan kepala sekolah.Observasidilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untukmendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak dikelas.Observasi

Laela Barokah, 2013

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita

yang dilakukan meliputi proses belajar mengajar guru dan anak dengan menggunakan metode bercerita. Hal-hal yang diobservasi antara lain kemampuan anak dalam mengajukan pertanyaan, membuat tebakan dan akhirnya membuat jawaban, perhatian anak terhadap cerita yang disampaikan peneliti, kepercayaan diri pada saat tampil di depan kelas dan penemuan kosakata yang baru serta imajinasianak saat bercerita di depan kelas.

**Tabel 3.4**

**Pedoman Observasi Penelitian Tindakan Kelas (Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita)**

No	Pernyataan	Penilaian		
		B	C	K
1	Orisinalitas (Keaslian)			
	a. anak mampu menciptakan gambar yang berbeda dengan tidak meniru gambar anak yang lain			
	b. mampu menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal			
2	Fleksibilitas (keluwesan)			
	a. Mampu menggambar menggunakan media koas			

Laela Barokah, 2013

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita

	b. mampu bereksperimenmencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan menggunakan media cat air/asturo			
3	Fluency (kelancaran)			
	a.mampu mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna			
	b. mampu membuat objek gambar secara beragam			
4	Elaborasi (penguraian),			
	a.mampu menggambar sesuai dengan tema			
	b.mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak			
	c.mampu berkomentar positif terhadap kreasi anak-anak lain			

**B = Indikator tercapai tanpa bantuan guru**

**C = Indikator tercapai dengan bantuan guru**

Laela Barokah, 2013

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**K = indikator tidak tercapai dan anak perlu stimulasi lebih lanjut**

## 2. Catatan Lapangan

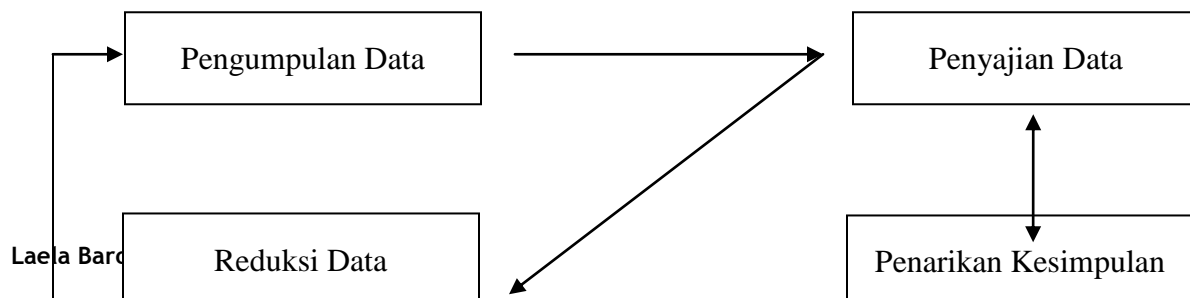
Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2009) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam pedoman observasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah di dokumentasikan (Mulyasa, 2009). Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak kelompok B TK AL-GHOZALI, serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

## E . Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Untuk kesinambungan dan ke dalaman dalam pengajaran data dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif. Data yang dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Miles (1992: 20) menjelaskan proses analisis interaktif dapat digambarkan dalam skema berikut :



Laela Baro

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita



---



### Gambar 3.2 Proses Analisis Interaktif

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu (Sugiyono, 2006). Reduksi Data Penarikan Kesimpulan Pengumpulan Data Penyajian Data Reduksi data dilakukan melalui pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan.

Penyajian data adalah teknik penyajian data yang terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil pemberian tugas yang disusun sehingga mudah dipahami dan dilakukan secara bertahap.

Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan keputusan dengan didukung bukti yang valid dan konsisten. Dalam penelitian ini setelah penyajian data kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi.

#### **F. Validasi Data**

Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 1991). Penelitian ini menggunakan triangulasi penyelidikan dengan jalan memanfaatkan peneliti atau penguatan untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya dalam hal ini adalah guru kelas kelompok B itu sendiri dapat membantu mengulangi kemenangan dalam pengumpulan data.



**Laela Barokah, 2013**

Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-kanak Melalui Metode Bercerita

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)